

APLIKASI ADMINISTRASI LAYANAN RUMAH TAHANAN

Holisatul Munawaroh, Aeri Rachmad

Fakultas Teknik
Universitas Trunojoyo Madura
Email : liesacute089@gmail.com, aery_r@yahoo.com

Abstrak

Sistem informasi merupakan sistem pengolahan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi dipergunakan untuk tujuan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan melihat kembali data. Rutan Bangkalan memerlukan sistem informasi untuk menyelesaikan pencatatan serta pengolahan data narapidana dan tahanan. Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Tahanan dan Narapidana ini dapat menangani Registrasi Tahanan, Registrasi Narapidana dan manipulasi data-data yang berhubungan dengan Tahanan dan Narapidana yang ada di Rutan Bangkalan. Dengan Sistem informasi ini, proses pencatatan yang dilakukan pekerja/ admin dapat diselesaikan dengan lebih cepat, tepat, dan lengkap dengan menginputkan data-data Tahanan dan Narapidana, yang akan diproses menjadi laporan bulanan, berupa laporan isi rutan, laporan tahanan bebas, laporan narapidana bebas. Sistem ini akan memberi informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat.

Kata kunci : *Tahanan, Narapidana, Sistem Informasi*

PENDAHULUAN

Bangkalan sebagai salah satu kota yang sedang berkembang membutuhkan banyak sekali pembangunan-pembangunan disegala bidang, khususnya di bidang teknologi Informasi. Sebagai lembaga pemerintah dalam bidang hukum dan ham yang memiliki banyak data, maka Rumah Tahanan Negara Bangkalan memerlukan teknologi komputer untuk menyelesaikan masalah-masalah serta pengolahan data narapidana dan tahanan. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Informasi yang dapat mengelola data-data menjadi sebuah informasi yang dapat bermanfaat bagi para penggunanya.

Selama ini pemasukan data masih dilaksanakan dengan cara manual, dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan informasi mengenai data narapidana dan tahanan dan mempermudah Rutan Bangkalan dalam melakukan pelaporan dan

penyimpanan data yang sekarang masih secara manual hal ini lebih cepat dan efisien ketimbang dilakukan dengan cara manual biasa.

Proses Sistem ini akan dibuat dengan salah satu bahasa pemrograman Web, yaitu PHP dan salah satu Sistem Basis Data, yaitu MySql. PHP memiliki struktur bahasa yang dinamis dalam pembuatan interface-interface-nya, misalkan pembuatan tabel. Karena tabel-tabel dalam pendataan sangat kompleks dan bervariasi, tidak hanya dalam bentuk tabel biasanya.

Permasalahan utama untuk sistem informasi administrasi pelayanan tahanan dan narapidana ini adalah Bagaimana merancang sistem informasi administrasi pelayanan bagi narapidana dan tahanan. Dan bagaimana mengimplementasikan sistem informasi administrasi pelayanan bagi narapidana dan tahanan.

Tujuan dari penelitian dengan judul Sistem Informasi Administrasi Pelayanan

Tahanan dan Narapidana di Rutan Bangkalan ini adalah mempermudah pengolahan dan penyimpanan data narapidana dan tahanan yang menyangkut administrasi dan pelayanannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Rutan dan Lapas

➤ Rumah Tahanan Negara (Rutan)

Adalah tempat bagi mereka yang sedang dalam proses pengadilan atau belum mempunyai kekuatan hukum tetap. Orang yang menghuni rutan kemudian disebut tahanan.

➤ Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)

Adalah tempat pembinaan bagi mereka yang telah divonis dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Orang yang ditahan di lapas kemudian disebut narapidana atau napi. Di dalam lapas, para napi diberikan pembinaan, yaitu kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Tuhan yang Mahaesa, intelektual, sikap dan perilaku profesional, dan kesehatan jasmani dan rohani. Jadi, orang yang belum ditetapkan bersalah atau masih dalam proses pengadilan bukan napi dan semestinya ditahan di rutan (bukan di lapas). Sebaliknya, napi ditahan di lapas (bukan rutan). Namun, karena masalah over kapasitas yang melanda hampir semua lapas di Indonesia, banyak napi yang ditempatkan di rutan.

Pengertian Tahanan dan Narapidana

➤ Tahanan

Tahanan adalah tersangka atau terdakwa yang ditempatkan dalam RUTAN/ Cabang RUTAN.

Tahanan, adalah tersangka atau terdakwa yang ditempatkan didalam RUTAN untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang Pengadilan (Keputusan Menkeh RI No. M.02-PK.04.10 Tahun 1990), yang terdiri dari :

1. Tahanan A.I : Tahanan Kepolisian.
2. Tahanan A.II : Tahanan Kejaksaan.
3. Tahanan A.III : Tahanan Pengadilan Negeri.
4. Tahanan A.IV : Tahanan Pengadilan Tinggi.
5. Tahanan A.V : Tahanan Mahkamah Agung.

➤ Narapidana

Narapidana adalah orang yang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana yang dilakukan.

Narapidana yang tinggal di RUTAN terdiri dari :

1. Narapidana B1 : Narapidana yang hukumannya lebih dari 1 tahun.
2. Narapidana B2a : Narapidana yang hukumannya 3 bulan sampai 1 tahun.
3. Narapidana B2b : Narapidana yang hukumannya dibawah 3 bulan.
4. Narapidana B3 : Narapidana supsider (pengganti denda).

➤ Remisi

Remisi adalah pengurangan masa pidana yang diberikan kepada narapidana yang telah berkelakuan baik dan telah menjalani masa pidana lebih dari enam bulan. Dasar hukum pemberian remisi, antara lain UU No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dan Kepmen Hukum dan Perundang-undangan RI No. M.09.HN.02.10 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Keputusan

Presiden RI No.174 tahun 1999 tentang Remisi.

Berdasarkan dasar hukum tersebut, ada beberapa macam remisi. Pertama, remisi umum yang diberikan setiap peringatan HUT RI tanggal 17 Agustus. Kedua, remisi khusus yang diberikan setiap hari besar keagamaan kepada penganutnya.

Remisi umum diberikan kepada narapidana pada setiap peringatan 17 Agustus telah menjalani pidana lebih dari 6 bulan, berkelakuan baik, tidak sedang dikenakan hukuman disiplin dan tidak dijatuhi pidana hukuman mati atau seumur hidup. Bagi napi yang telah menjalani pidana 6 sampai 12 bulan diberikan remisi 1 bulan, untuk yang lebih 12 bulan dapat 2 bulan, bagi yang sudah menjalani tahun kedua dapat 3 bulan, tahun ketiga 4 bulan, tahun keempat dan kelima dapat 5 bulan, tahun keenam dan seterusnya dapat 6 bulan.

Remisi khusus hari besar keagamaan yang diberikan besarnya antara 15 hari sampai dengan 2 bulan. Remisi 15 hari bagi narapidana yang menjalani pidana 6-12 bulan, remisi satu bulan bagi narapidana yang menjalani pidana 1-3 tahun, remisi satu bulan 15 hari bagi yang sudah menjalani 4-5 tahun, remisi dua bulan bagi narapidana yang sudah menjalani pidana 6 tahun ke atas.

Syarat seorang narapidana untuk mendapatkan remisi di antaranya :

1. berkelakuan baik,
2. tidak dikenakan hukuman disiplin,
3. sudah menjalani pidana lebih dari 6 bulan

PHP (*Hypertext Pre Processor*)

PHP merupakan bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat Halaman WEB yang dinamis. Maksud dari *server-side scripting* adalah sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan do server tetapi disertakan pada dokumen HTML. Pembuatan WEB ini merupakan kombinasi antara PHP sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman WEB.

PEMBAHASAN

Desain Sistem

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem seperti pada gambar 1.

Penjelasan Use Case

Secara umum aplikasi sistem informasi administrasi pelayanan tahanan dan narapidana ini mempunyai lima akses login bagi admin yang menampilkan beberapa menú pilihan yaitu :

❖ Admin bag. narapidana

Setelah sukses login, admin bag. narapidana dapat melakukan :

- Manajemen data narapidana
- Manajemen data simpanan barang bawaan napi.
- Manajemen remisi
- Cetak laporan bulanan (lap. isi Rutan, lap. napi bebas, lap. tahanan bebas, lap. tahanan masuk, lap. napi masuk).
- Manajemen data admin.

- Manajemen Informasi.
- Ubah Password

❖ **Admin bag. tahanan**

Setelah sukses login, admin bag. tahanan dapat melakukan :

- Manajemen data tahanan.
- Manajemen data simpanan barang bawaan tahanan.
- Ubah Password.

❖ **Admin bag. kesehatan**

Setelah sukses login, admin bag. kesehatan dapat melakukan :

- Manajemen data penghuni sakit.
- Ubah Password.

❖ **Admin bag. keamanan**

Setelah sukses login, admin bag. keamanan dapat melakukan :

- Manajemen data pelanggaran napi.
- Ubah Password.

❖ **Admin bag. kunjungan**

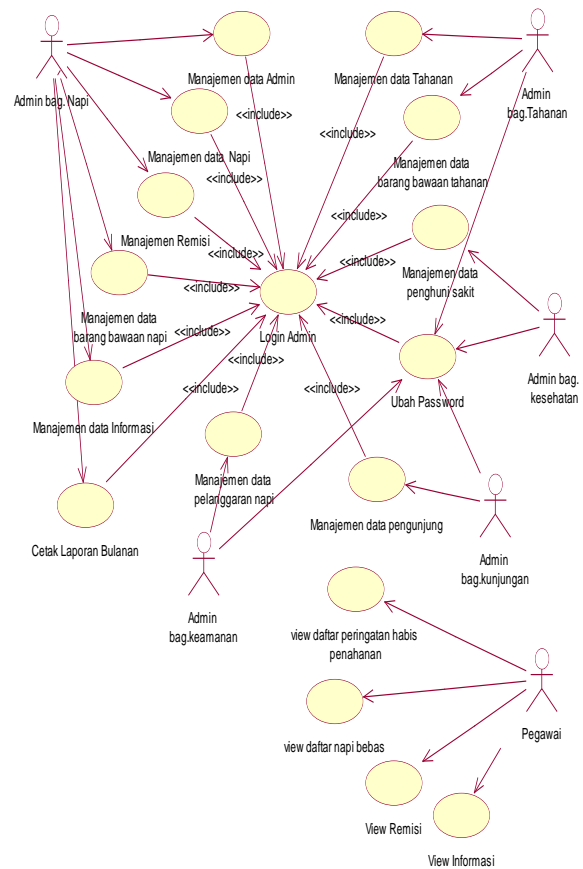
Setelah sukses login, admin bag. kunjungan dapat melakukan :

- Manajemen data pengunjung
- Ubah Password

❖ **Pegawai**

- View Daftar Narapidana bebas.
- View Daftar peringatan habis penahanan.
- View Remisi.

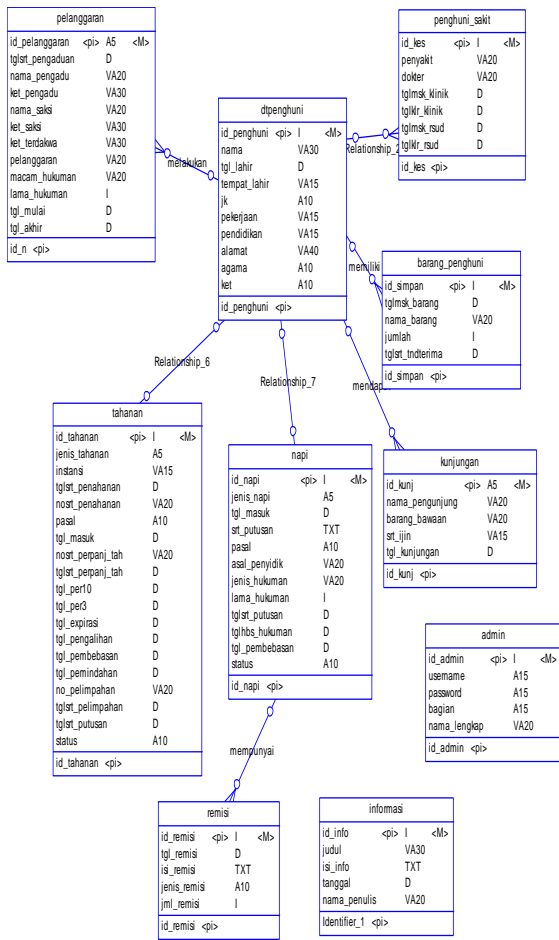
Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram

Rancangan Database

Untuk membangun sebuah aplikasi yang dinamis salah satu hal yang penting untuk mendukungnya adalah keberadaan sebuah database. Begitu juga dengan sistem informasi administrasi pelayanan rumah tahanan ini telah mempunyai rancangan database sebagaimana terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. CDM

Implementasi dari Perancangan Aplikasi

➤ Home

Pada Gambar 3 menunjukkan, halaman ini merupakan halaman utama dari sebuah aplikasi kami, halaman ini bisa diakses oleh para pengguna dan berisikan mengenai profil Rutan Bangkalan.



Gambar 3. Tampilan home

➤ Login Admin

Halaman ini merupakan halaman login admin dimana akan di akses apabila sang admin akan masuk kedalam sistem seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Halaman Login admin.

➤ Data Narapidana

Gambar 5 adalah halaman admin bag. Napi untuk manajemen data Narapidana yang ada di Rutan Bangkalan. Halaman ini bisa diakses setelah admin bag. napi berhasil melakukan proses login.



Gambar 5. Tampilan Data Narapidana

➤ Data Barang Bawaan Napi

Gambar 6 merupakan halaman admin bag. Napi untuk manajemen data simpanan barang bawaan napi. Halaman ini bisa diakses setelah admin

bag. napi berhasil melakukan proses login.

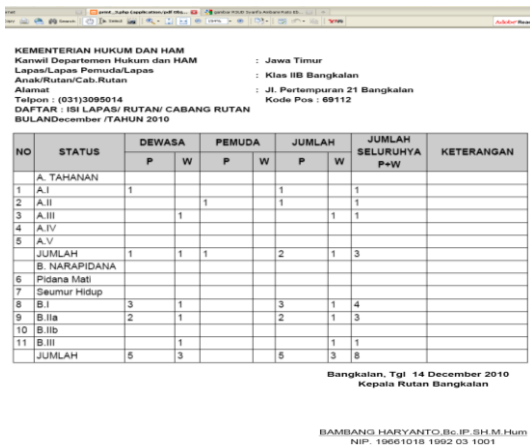


Gambar 6. Tampilan Data Barang Bawaan Napi

➤ **Cetak Laporan**

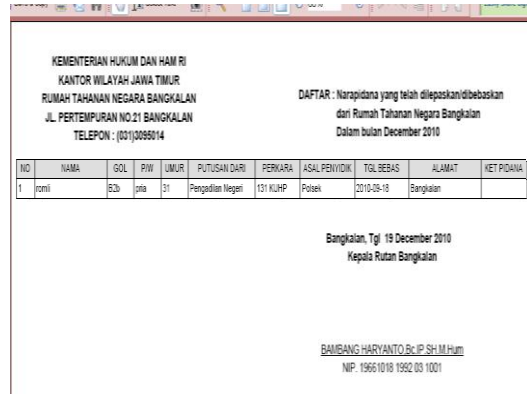
Halaman ini adalah halaman admin bag. Napi untuk mencetak laporan bulanan yang terdiri dari laporan isi Rutan, laporan Napi bebas, laporan tahanan bebas seperti pada Gambar 7, 8 dan 9. Halaman ini bisa diakses setelah admin bag. napi berhasil melakukan proses login.

- Laporan Isi Rutan



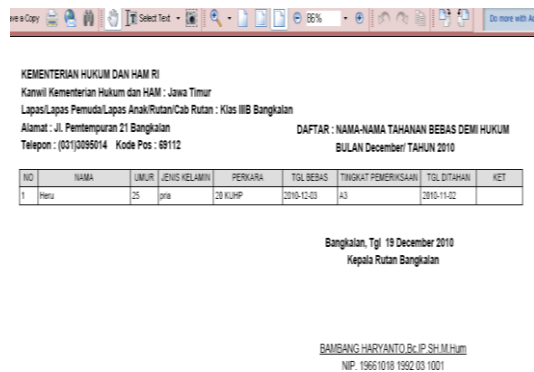
Gambar 7. Tampilan Cetak laporan isi Rutan

- Laporan Napi bebas



Gambar 8. Tampilan Cetak laporan Napi bebas

- Laporan tahanan bebas



Gambar 9. Tampilan Cetak laporan tahanan bebas

➤ **Remisi**

Gambar 10 adalah halaman admin bag. Napi untuk memprediksi Remisi yang di dapat oleh napi dengan ketentuan yang ada dan dapat di edit sesuai keputusan dari kanwil.



Gambar 10. Tampilan Remisi

➤ **Data User**

Gambar 11 merupakan halaman admin bag. Napi untuk memajemen data user/admin yang terdaftar. Halaman ini bisa diakses setelah admin bag. napi berhasil melakukan proses login.



Gambar 11. Tampilan Data User

➤ **Data Tahanan**

Gambar 12 merupakan halaman admin bag. Tahanan untuk memajemen data Tahanan yang ada di Rutan Bangkalan. Halaman ini bisa diakses setelah admin bag. tahanan berhasil melakukan proses login.



Gambar 12. Tampilan Data Tahanan

➤ **Data Pelanggaran**

Halaman ini adalah halaman admin bag. keamanan untuk memajemen data pelanggaran yang dilakukan oleh napi, seperti yang terlihat pada gambar 13. Halaman ini bisa

diakses setelah admin bag. keamanan berhasil melakukan proses login.



Gambar 13. Tampilan Data Pelanggaran

➤ **Data Penghuni Sakit**

Gambar 14 merupakan halaman admin bag. kesehatan untuk memajemen data penghuni yang sakit. Halaman ini bisa diakses setelah admin bag. kesehatan berhasil melakukan proses login.



Gambar 14 Tampilan Data Penghuni Sakit

PENUTUP

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Sistem ini dapat mempermudah pegawai dalam pembuatan laporan bulanan yang dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan dilakukan dengan cara manual.
2. Sistem ini memberikan kemudahan dalam menentukan tanggal habis

hukuman napi tanpa menghitungnya dengan cara manual.

3. Sistem ini juga dapat memberikan informasi dan prediksi otomatis mengenai remisi yang didapat oleh narapidana dan dapat diubah sesuai keputusan dari Kanwil Hukum dan Ham.

Saran

Berikut ini merupakan saran untuk mengembangkan penelitian ini untuk selanjutnya :

1. Sistem informasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fasilitas-fasilitas lain guna mendukung sistem informasi ini.
2. Sarana penunjang aplikasi yang meliputi perangkat komputer beserta jaringannya terlebih dahulu harus dipersiapkan agar penerapan sistem dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi., September 2007. Tahanan vs Napi, <URL:<http://hukumham.info>> Diakses 25 Mei 2010.
- Gaban Farid. 2008. Pengetahuan Dasar Seputar Tahanan dan Narapidana, <URL:<http://www.chinmi.wordpress.com>> Diakses 20 September 2010.
- Jogiyanto HM. 1996. Analisa dan Desain Sistem. Yogyakarta : Andi.
- Kadir Abdul. 2001. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php. Yogyakarta : Andi.
- Kadir Abdul. 2002. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- Kristanto Harianto. 1994. Konsep Perancangan Database. Yogyakarta : Andi Offset.
- Said Ali. Peraturan Menteri Kehakiman RI tentang Tata Cara Penempatan, Perawatan Tahanan dan Tata Tertib Rumah Tahanan Negara, <URL:<http://www.icjr.or.id>> Diakses 25 Mei 2010.
- Sanjaya Ridwan. 2009. Membuat Laporan PDF Untuk Aplikasi Web. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Suprianto Dodit. 2008. Buku Pintar Pemrograman PHP. Malang : Oase Media.
- Sutarman, S.Kom. 2003. Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySql. Yogyakarta: Graha Ilmu.